

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Sejarah masuknya Islam di Solok Selatan

Masuknya Islam di Solok Selatan pada abad ke-14 M, namun bukti tertulis belum dapat ditemukan sampai saat ini. Peninggalan Islam yang dapat ditemukan adalah Mesjid Kurang Aso 60 yang dianggap sebagai mesjid tertua di Solok Selatan yang menjadi tempat penyebaran Islam oleh tokoh terkenal yaitu Syekh Mualana Sofi, peninggalan makam beliau juga terdapat di belakang mesjid Kurang Aso 60. Mesjid ini menurut masyarakat setempat berdiri pada abad ke-18 M. Terdapat juga tulisan di makam Syekh tersebut pada abad ke-18 M.

2. Lembaga-lembaga keagamaan di Solok Selatan (MUI, NU, Muhammadiyah, LPTQ dan Baznas)

Perkembangan Islam di Solok Selatan sudah mengalami perkembangan yang signifikan. Hal ini ditandai dengan berdirinya mesjid di Solok Selatan dan banyak terdapat lembaga pendidikan dan lembaga keagamaan sosial yang dibentuk. Lembaga keagamaan berperan dalam mengembangkan dan mempertahankan ajaran Islam agar masyarakat tidak melenceng dari ajaran Islam. Lembaga agama tersebut seperti MUI, NU, Muhammadiyah, LPTQ (Lembaga Tilawatil Qur'an) dan Baznas (Badan Amil Zakat Nasional).

MUI di Kabupaten Solok Selatan telah dibentuk sejak tahun 2006 dan telah melakukan tugasnya berdasarkan visi dan misinya. Dibentuknya MUI di Kabupaten Solok Selatan memmmberikan solusi bagi masyarakat yang melakukan penyimpangan dalam beribadah bagi umat Islam.

NU dan Muhammadiyah juga dibentuk untuk mempertahankan ajaran Rasulullah. Sebagaimana sebelum menjadi Kabupaten sendiri masyarakat di Kabupaten Solok Selatan telah mengamalkan ajaran-ajaran baik dari NU maupun Muhammadiyah.

LPTQ (Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an) lembaga ini dibentuk agar masyarakat bisa dan paham terhadap Al-Qur'an. Baznas dibentuk untuk menyalurkan zakat yang merupakan kewajiban bagi masyarakat muslim yang mana kewajiban tersebut sudah ada dalam rukun Islam.

B. Saran

Berdasarkan dari pengkajian hasil penelitian di lapangan maka penulis bermaksud memberikan saran yang mudah-mudahan dapat bermanfaat bagi lembaga yaitu sebagai berikut :

Seperti yang sudah dijelaskan bahwa lembaga MUI, NU, Muhammadiyah, LPTQ dan Baznas merupakan lembaga yang penting dalam masyarakat, untuk itu perlu dilakukan peningkatan, dukungan dalam pennayagunaan dan pengelolaannya agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai. Hasil penelitian terkait perkembangan lembaga agama secara

umum sudah menunjukkan kondisi yang baik. Namun, secara khusus perlu adanya peningkatan yang lebih baik lagi, diantaranya tentang peran lembaga agama seperti MUI, NU, Muhammadiyah, LPTQ dan Baznas dari beberapa periode yang telah dijalankan masih banyak program yang belum terlaksana karna terkendala dana dan juga kesibukan dari pengurus masing-masing lembaga. Dalam hal ini diharapkan perhatian bagi pemerintah dan juga lembaga terkait. Sehingga dapat membantu masyarakat.



DAFTAR KEPUSTAKAAN

A. Buku

Azra, Azyumardi. 2013. *Jaringan Ulama Timur Tengah dan Kepulauan Nusantara Abad XVII & XVIII*. Jakarta : Kencana.

Burga, Muhammad Qadri. 2018. *Muhammadiyah Dalam Perspektif Sejarah, Organisasi, dan Sistem Nilai*. Yogyakarta : CV Obtitrust Corp.

BPS Kabupaten Solok Selatan. 2021. *Kabupaten Solok Selatan Dalam Angka 2021*. Padang Aro : Sarana Multi Abadi.

Dradjat, Zakiyah. 2005. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta : Bulan Bintang.

Febrini, Deni dan Samsudin. 2019. *Strategi Dakwah Lembaga Keagamaan Islam*. Bengkulu : Zigie Utami.

Hamka.1982. *Ayahku*. Jakarta : Umminda. cet. 4

Ismail, Faisal. 1997. *Paradigma Kebudayaan Islam(Studi Kritis dan Refleksi Historis)*. Yogyakarta : Titian Ilahi Press.

Irawan, Bimbi. 2019. *Solok Selatan, Terra Australis Incognita (Daerah Selatan yang belum Dikenal*. Padang : Rancak Publik. cet. 1

Maftuh, Hasan dan M. Mustoliq Alwi. 2018. *MUI dan Dinamika Sosial Keagamaan Surakarta 1975-2015*. Yogyakarta : Trussmedia Grafika.

Salik, Mohammad. 2018. *Nahdlatul Ulama dan Gagasan Modersasi Islam*. Yogyakarta : Literindo Berkah Karya.

Samad, Irhash A. 2004. *Ilmu Sejarah (Perspektif Metodologi dan Acuan Penelitian)*. Jakarta : Hayfa Press.

Susanto, Leo. 2013. *Kiat Jitu Menulis Skripsi, Tesis, dan Desertasi*. Jakarta : Erlangga.

B. Jurnal

Firdaus. *Sejarah dan Kebudayaan Kerajaan Alam Surambi Sungai Pagu, Solok Selatan (History and Culture of The Kingdom of Alam Surambi Sungai Pagu, South Solok)*. Jurnal Penelitian Sejarah dan Budaya. Vol. 1 No. 2. November 2015

Arif, Ridwan. *Sejarah Islamisasi Minangkabau (Studi terhadap Peran Sentral Syekh Burhanuddin Ulakan)* I, *Indonesia Journal of Islamic History and Culture* Vol. 1 Nomor 2. 2020

C. Skripsi

Patria, Muhammad Rahmat. 2016. "Pondok Pesantren Al Hidayah Islamiyah Muara Labuh Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan (1986-2011)". *Skripsi, Ilmu Sejarah. Ilmu Budaya*. Padang : UNAND.

Yurnita, Netti. 2018. “Sejarah Mesjid Kurang Aso 60 dan Fungsinya sebagai Cagar Budaya di Solok Selatan”. *Skripsi*, Tadris IPS Konsentrasi Sejarah, Tarbiyah dan Keguruan. Padang : UIN Imam Bonjol.

D. Wawancara

Marsadis, tokoh masyarakat Nagari Pasir Talang.

Puti Nilam Sari, Keturunan Daulat Dipertuan Tuanku Rajo Disambah

Puti Susi Meri Yani, Keturunan Daulat Dipertuan Tuanku Rajo Disambah

Afdal Dinulhaq, Pengurus MUI Kabupaten Solok Selatan.

Syarkawi Aziz, Ketua MUI Kabupaten Solok Selatan periode 1

Joni Wardi, Pengurus PDM Kabupaten Solok Selatan Periode 1

Wardi Jufri, Pengurus PDM Kabupaten Solok Selatan Periode 3

Nurmatias, Plt PCNU kabupaten Solok Selatan periode 2

Yusriadi, Sekretaris PCNU periode 2

Dasratu Mulia, Pengurus LPTQ Kabupaten Solok Selatan

Suswandi, Pengurus BAZNAS Kabupaten Solok Selatan

Elfa Husna, S.Pd.I Pelaksana Analis Data dan Informasi Pendidik dan

Tenaga Kependidikan Kemenag Solok Selatan

Desna Erita, Pengembangan Kemesjidan Kemenag Solok Selatan

Syafra Haradi, Ketua PCNU Kabupaten Solok Selatan periode 3